

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dokter gigi terhadap standar pelayanan medis pengobatan nekrosis pulpa di 22 Puskesmas Kota Tangerang

Nurul Hidayah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341818&lokasi=lokal>

Abstrak

Depkes RI menyatakan bahwa penyakit pulpa dan kerusakan tulang periapikal masih menjadi masalah, karena dari pantauan penyakit gigi dan mulut penderita yang berkunjung ke rumah sakit menunjukkan bahwa karies gigi sebanyak 17,22% dan penyakit pulpa serta periapikal sebanyak 38,83%. Hal ini tidak jauh berbeda dengan data dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang tahun 2006 bahwa dari kasus penyakit gigi dan mulut di Kota Tangerang penyakit pulpa dan nekrosis periapikal sebanyak 39,4%.

Tenaga kesehatan dalam melakukan tugasnya berkewajiban untuk mematuhi standar profesi dan menghormati hak pasien. Dalam situasi apapun tenaga dokter, selaku tenaga kesehatan profesional, merupakan tenaga inti yang bertanggung jawab atas pelayanan medis yang dilakukannya. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di Puskesmas, dokter gigi diharapkan dapat bekerja secara profesional dalam memberikan pelayanan gigi dan mulut kepada masyarakat untuk memelihara kesehatan maupun pengobatan gigi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berminat untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dokter gigi terhadap standar pelayanan medis pengobatan nekrosis pulpa di Puskesmas Kota Tangerang. Penelitian ini menganalisis hubungan sejumlah faktor-faktor internal yang terdiri dari umur, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, pelatihan, persepsi, motivasi dan sikap, serta sejumlah faktor-faktor eksternal yang terdiri dari sarana, komitmen pimpinan dan beban kerja yang dinilai mempengaruhi kepatuhan dokter gigi terhadap standar pelayanan medis pengobatan nekrosis pulpa.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dirancang dengan metode cross sectional. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer yang diperoleh dari observasi dan penyebaran kuisioner kepada responden yaitu sebanyak 35 dokter gigi di Puskesmas yang ada di Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil analisis membuktikan bahwa pada faktor internal hanya variabel masa kerja dan motivasi, sedangkan pada faktor eksternal hanya variabel beban kerja yang mempunyai hubungan signifikan dengan kepatuhan dokter gigi terhadap standar pelayanan medis pengobatan nekrosis pulpa. Pada analisis multivariat variabel independen yang memiliki hubungan paling dominan dengan kepatuhan adalah motivasi.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang untuk memotivasi dokter gigi agar mematuhi standar yang sudah ada dengan cara memberikan perhatian dan penghargaan kepada dokter gigi yang sudah melaksanakan standar pelayanan medis dengan baik. Selain itu, perlu menambah personel dokter gigi untuk beberapa Puskesmas yang beban kerjanya relatif cukup tinggi sehingga beban kerja dokter gigi tidak terlalu tinggi dan dapat mematuhi standar pelayanan medis. Disamping itu, Dinas Kesehatan perlu memperhatikan faktor sarana yang ada di tiap-tiap Puskesmas sebagai upaya memberikan rangsangan bagi dokter gigi untuk dapat bekerja dengan baik dan dapat mematuhi standar yang ada.

.....Depkes RI state that pulp disease and periapical bone damage still become problems, because 'from monitoring of tooth and mouth disease, patient that visited hospital shows tooth caries is 17.22% and pulp

disease and periapical is 38.83%. It was not significantly different with Health Department Tangerang City at 2006 that pulp and periapical necroses from tooth and mouth cases in Tangerang City are 39.4%.

Health staff in conducting their task obliged to obey profession standard and respecting patients' right. In any situation, doctor as professional health staff is the core that responsible for medical service he gave. In conducting health service in Puskesmas, dentist hoped to work professionally in giving tooth and mouth services to public for maintaining health and tooth medication.

Based on it, writer interested to research factors that affecting dentist compliance toward medical service standard of necroses pulp medication in Puskesmas Tangerang City. This research is analyzing relation of some internal factors that consist of age, gender, work length, knowledge, training, perception, motivation and attitude; also some external factors that consist of medium, leadership commitment and work responsibility that assessed affecting dentist obedient toward medical service standard of pulp necroses medication.

This research is quantitative research designed by cross sectional method. Data used is secondary data and primary data that obtained from distributing questioner to 35 dentists in Puskesmas Tangerang City. This research is using analysis of univariate, bivariate and multivariate.

Analysis result shows that internal factors were only work length and motivation, while external factors was only work responsibility has significant relation with dentist compliance toward medical service standard of pulp necroses medication. On multivariate analysis of independent variable that has the most dominant relation with compliance is motivation.

From this research suggested to Health Department Tangerang City to motivate dentist so that comply with available standard by giving attention and appreciation to dentist that already implementing good medical service standard. Besides, Health Department requires paying attention toward available medium factor in each Puskesmas as effort to encourage dentist work better and comply with available standard.